

# Pjs Bupati Kotabaru Membuka Pelatihan Pembenihan Tambak Udang dan Tambak Organik



Pjs Bupati Kotabaru M Syarifuddin meresmikan dilaksanakannya pelatihan pembenihan udang dan tambak organik sekaligus meresmikan operasional Balai Benih dan Kesehatan Ikan (BBKI) yang berada di jalan raya Berangas Kecamatan Pulaulaut Sigam, Kotabaru. (Antaraneews Kalsel/ohi/humas)

Pejabat sementara (Pjs) Bupati Kotabaru Muhammad Syarifuddin membuka secara resmi pelatihan pembenihan udang dan tambak organik sekaligus meresmikan operasional Balai Benih dan Kesehatan Ikan (BBKI) di Jalan Raya Berangas, Selasa (24/11/2020).

Dalam sambutannya, Syarifuddin mengatakan, wilayah Kotabaru memiliki potensi kelautan dan perikanan dengan panjang pantai 904 Km yaitu sebesar 72% dari luas panjang pantai Kalimantan Selatan.

Di sepanjang pantai, lanjutnya, tumbuh dan berkembang lahan tambak kurang lebih 6.000 Ha, dengan jumlah petambak sebanyak kurang lebih 1.500 orang yang tersebar di 17 kecamatan dari 22 kecamatan yang ada di Kotabaru, yang mana seluruh petambak rata-rata membudidayakan udang, ikan bandeng, ikan bawal, dan kepiting yang dijalankan secara tradisional.

(Diringkas dari <https://redkal.com/pjs-bupati-kotabaru-membuka-pelatihan-pembenihan-tambak-udang-dan-tambak-organik/> )

Dijelaskan Syarifuddin, selama ini permasalahan yang dialami oleh para petambak yaitu sulitnya mendapatkan bibit benur, rendahnya kualitas dan ketersediaan benur, masih mahal nya pakan pabrikan yang tersedia di pasaran Kotabaru, kondisi tambak yang belum memenuhi standar teknis budidaya, serta kemampuan SDM pelaku usaha sangat terbatas baik teknis maupun managerial.

Maka dari itu, lanjutnya, Pemerintah Kabupaten Kotabaru melalui Dinas Perikanan Kotabaru dengan segala keterbatasan yang dimiliki telah berkoordinasi dengan Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, UPT Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar, Sulawesi Selatan menyusun dan melaksanakan Program Kemandirian Benih Udang melalui Optimalisasi Balai Benih dan Kesehatan Ikan Kabupaten Kotabaru.

Disamping itu, Pemerintah juga melaksanakan Program Pakan Mandiri bekerjasama dengan Pokdakan Mutiara Biru. Serta melaksanakan Program Pelatihan Tambak Organik bagi Pokdakan Cahaya Benur Desa Pantai Kecamatan Kelumpang Selatan dan Pokdakan Mandiri di Desa Stagen Kecamatan Pulau Laut Utara.

“Melalui Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi para petambak, sehingga dapat meningkatkan produksi dan nilai tambah tambak udang di Kabupaten Kotabaru, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi pasokan Ekspor Udang Kalimantan Selatan,”ujarnya.

Selain itu, orang nomor satu di Bumi Saijaan ini juga berharap kerjasama yang baik antara Pemerintah Kabupaten Kotabaru, Bank Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar Sulawesi Selatan terus berlanjut di masa-masa mendatang.

Acara dilanjutkan dengan pemotongan pita, tanda diresmikannya operasional BBKI, serta dilanjutkan dengan penebaran benur hasil produksi kemitraan BI, Pemda Kotabaru, KKP dan POKDAKAN Mutiara Biru di Kolam BBKI.

Tampak hadir dalam acara ini Direktur Jenderal Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hal ini diwakili Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar Sulawesi Selatan, Pimpinan Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan, Kepala

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan, Sekretaris Daerah Kotabaru, Kepala SKPD, Kelompok Pokdakan dan peserta Pelatihan.

(Diringkas dari <https://kalsel.antaranews.com/berita/216128/balai-benih-dan-kesehatan-ikan-kotabaru-diresmikan> )

#### **Sumber berita:**

1. <https://redkal.com>, *Pjs Bupati Kotabaru Membuka Pelatihan Pembenihan Tambak Udang dan Tambak Organik*, 24 November 2020.
2. <https://kalsel.antaranews.com>, *Balai benih dan kesehatan ikan Kotabaru diresmikan*, 24 November 2020.

#### **Catatan berita:**

Pendapatan Asli Daerah (bahasa Inggris: Original Local Government Revenue) atau disingkat PAD, adalah penerimaan dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu, yang dipungut berdasarkan Undang-undang yang berlaku. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisa (Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan\\_Asli\\_Daerah](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_Asli_Daerah))

PAD terdiri dari hasil pajak, retribusi daerah, pendapatan dari dinas-dinas, BUMN dan lain-lain, yang dikalkulasikan dalam bentuk ribuan rupiah setiap tahunnya. PAD sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD, mengindikasikan bahwa sebuah daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Banyak yang mengira jika retribusi daerah sama dengan pajak daerah. Dimana keduanya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Keduanya merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah yang penting untuk membiayai pembangunan. Selain

itu, keduanya bersifat dipaksakan dan dibebankan kepada masyarakat. Bila masyarakat taat bayar keduanya, maka akan tercapai kesejahteraan bersama.

### **Jenis-Jenis Retribusi Daerah**

Retribusi daerah dibagi menjadi 3 jenis, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, yaitu:

1. Retribusi Jasa Umum
2. Retribusi Jasa Usaha
3. Retribusi Perizinan Tertentu